

No. Daftar FPIPS:5302/UN40.A2.2/PT/2024

**KONFLIK DAERAH DAN PUSAT: TANTANGAN DEMOKRASI  
DAERAH OTONOM CATALONIA DAN SPANYOL TAHUN 2006-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai bagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Rizky Budimansyah

NIM. 2005212

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2024**

**Lembar Hak Cipta**

**KONFLIK DAERAH DAN PUSAT: TANTANGAN DEMOKRASI  
DAERAH OTONOM CATALONIA DAN SPANYOL TAHUN 2006-2019**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagai bagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan  
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Rizky Budimansyah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang**

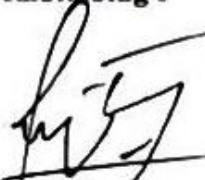
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin peneliti**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RIZKY BUDIMANSYAH  
KONFLIK DAERAH DAN PUSAT: TANTANGAN DEMOKRASI  
DAERAH OTONOM CATALONIA DAN SPANYOL TAHUN 2006-2019**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

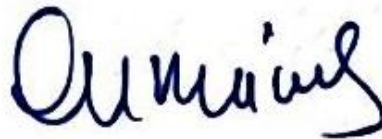
**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.**

**NIP. 19611014 198601 1 001**

**Pembimbing II**

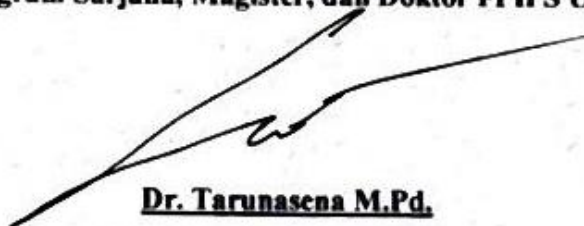


**Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.**

**NIP. 1971010 1199903 1 003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI**



**Dr. Tarunasena M.Pd.**


**NIP. 19680828 199802 1 001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RIZKY BUDIMANSYAH  
KONFLIK DAERAH DAN PUSAT: TANTANGAN DEMOKRASI  
DAERAH OTONOM CATALONIA DAN SPANYOL TAHUN 2006-2019**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

**Penguji I**



**Dr. H. Awi Budi Santosa, M.Si.**

**NIP. 19630311 198901 1 001**

**Penguji II**



**Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.**

**NIP. 19770602 200312 2 001**

**Penguji III**



**Wildan Insan Fauzi, M.Pd.**

**NIP. 19840623 201504 1 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI**



**Dr. Farunasena M.Pd.**

**NIP. 19680828 199802 1 001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Konflik Daerah dan Pusat: Tantangan Demokrasi Daerah Otonom Catalonia dan Spanyol Tahun 2006-2019” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Rizky Budimansyah

NIM. 2005212

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Konflik Daerah dan Pusat: Tantangan Demokrasi Daerah Otonom Catalonia dan Spanyol Tahun 2006-2019”. Dalam skripsi ini, peneliti mengulas dan menganalisis mengenai konflik yang terjadi antara daerah otonom Catalonia sebagai pemerintah daerah dengan Spanyol sebagai pemerintah pusat. Melalui penelitian yang mendalam, peneliti mengulas apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik antara Catalonia dan Spanyol. Kemudian peneliti juga membahas mengenai proses terjadinya konflik antara Catalonia dan Spanyol pada tahun 2006-2019 serta bagaimana reaksi FC Barcelona sebagai wadah aspirasi masyarakat Catalan dalam menyikapi konflik tersebut.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan kualitas intelektual dan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, peneliti ucapkan terima kasih.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, baik berupa kritik, saran, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Program Sarjana, Magister, dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. selaku dosen pembimbing I skripsi dan Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan selama proses penulisan skripsi ini. Atas kebijaksanaan dalam meluangkan waktu dan memberikan arahan, semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya.
3. Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dan meluangkan waktu bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini, serta atas bimbingan akademiknya selama menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Seluruh dosen dan staf tata usaha di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah atas segala ilmu yang diberikan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua peneliti, Bapak H. Abdul Apip dan Ibu Hj. Ika Tejamurti, S.Pd., serta dua adik penulis, Nadya Jamila Nareswari dan Ibrahim Mansyur Adham yang tidak pernah berhenti dalam memberikan dukungan, baik melalui doa, materi, dan kasih sayang, hingga selesainya masa studi peneliti. Terima kasih atas segala kebaikannya, skripsi ini peneliti persembahkan kepada kalian.
6. Kepada Husnu Dona Akmalia, S.M. yang juga selalu memberikan dukungan yang tidak henti-hentinya kepada penulis melalui hal moril dan materil. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikanmu dan memudahkan semua apa yang kita cita-citakan.
7. Kepada para sahabat penulis 'Kendim Boyz', dari Kosan Bu Dewi yaitu Ajril 'Majalaya' Syafikul Hakim, Abdul 'Dulim' Halim, Haidan 'Heetach' Ahsan,

Dzikri ‘Tasik’ Nur Fauzi, Rizki ‘Matius’ Arditama, Arief Kurnia, Hilman ‘Hilmen’ Maulana, Ikhwan, dan Dewangkara, serta dari Kosan Raudhoh yaitu Dzikri ‘Beswan’ Rivaldi, Niko Hermawan, Ody ‘Oday’ Aulia, Alif Dwi, dan Aulia ‘Seros’ Noer Asa yang telah menjadi keluarga kedua penulis selama menempuh masa studi hingga akhir. Semoga kita bisa terus bersilaturahmi, meskipun kelak akan sibuk dengan dunianya masing-masing.

8. Kepada kakak tingkat 2018 di prodi Pendidikan Sejarah, khususnya *teh* Vira Anindhita, serta rekan-rekan angkatan 2020 di prodi Pendidikan Sejarah, yaitu Haidar Husein, Sari Hasanah, dan lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuannya, baik dari sisi akademik maupun di luar perkuliahan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.



## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti tertarik pada konflik di Eropa, khususnya antara daerah otonom dan pemerintah pusat. Salah satu contohnya adalah konflik antara Catalonia dan Spanyol. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tantangan yang dihadapi Catalonia dalam memperjuangkan demokrasi di Spanyol, terutama dalam upayanya menjadi negara merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yang mencakup heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik antara Catalonia dan Spanyol memiliki latar belakang perebutan kekuasaan yang dimulai sejak abad pertengahan, ketika Catalonia adalah bagian dari Kerajaan Aragon dan Spanyol bagian dari Kerajaan Kastila. Konflik ini berlanjut hingga masa kini, melalui berbagai periode penting dalam sejarah, termasuk masa pemerintahan Jenderal Franco dari tahun 1939 hingga 1975, di mana budaya dan bahasa Catalonia dilarang keras. Setelah jatuhnya Franco, Spanyol mulai memulihkan demokrasi, tetapi konflik dengan Catalonia tetap berlanjut. Antara tahun 2006 hingga 2019, konflik ini ditandai oleh gerakan kemerdekaan yang dipimpin oleh pemerintahan Catalonia melalui berbagai referendum. Partisipasi masyarakat Catalonia dalam gerakan ini sangat signifikan, dengan peran penting dari media massa dan simbol-simbol budaya seperti klub sepakbola FC Barcelona dalam menyuarakan aspirasi kemerdekaan. Kesimpulannya, konflik antara Catalonia dan Spanyol memiliki sejarah panjang yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, baik pemerintah maupun warga sipil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konflik antara Catalonia dan Spanyol serta relevansinya dengan sejarah konflik di Eropa.

**Kata Kunci:** Catalonia, Konflik, Demokrasi

## ABSTRACT

*This study was initiated due to the researcher's interest in European conflicts, particularly those between autonomous regions and central governments. A key example is the dispute between Catalonia and Spain. The research aims to explore the challenges Catalonia faces in its pursuit of democracy within Spain, especially regarding its bid for independence. Employing the historical method, the study incorporates heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Findings indicate that the Catalonia-Spain conflict originates from a power struggle dating back to the Middle Ages when Catalonia was part of the Kingdom of Aragon, and Spain was within the Kingdom of Castile. This conflict has persisted through significant historical periods, including General Franco's regime from 1939 to 1975, during which Catalan culture and language were heavily suppressed. Although Spain began restoring democracy after Franco's fall, tensions with Catalonia persisted. From 2006 to 2019, the conflict was characterized by an independence movement spearheaded by the Catalan government and various referendums. Catalan society's involvement in this movement is notable, with the mass media and cultural icons like the FC Barcelona football club playing crucial roles in expressing independence aspirations. In summary, the Catalonia-Spain conflict has a deep-rooted history involving various societal elements, both governmental and civilian. This research aims to offer a comprehensive understanding of the Catalonia-Spain conflict and its significance in the context of European historical conflicts.*

**Keywords:** *Catalonia, Conflict, Democracy*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
2.1 Teori Konflik.....	15
2.2 Demokrasi .....	18
2.3 Daerah otonom/otonomi daerah .....	22
2.4 Etno-Nasionalisme .....	28
2.5 Gerakan Sosial.....	33
2.6 Penelitian Terdahulu .....	37
2.6.1 Artikel Jurnal.....	38
2.6.2 Skripsi.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Metode Penelitian.....	44
3.2 Tahapan Penelitian .....	54
3.2.1 Persiapan Penelitian .....	54
3.2.1.1 Pemilihan Topik .....	55

3.2.1.2	Penyusunan Rancangan Penelitian .....	56
3.2.1.3	Bimbingan dan Konsultasi .....	58
3.2.2	Pelaksanaan Penelitian .....	59
3.2.2.1	Heuristik .....	59
3.2.2.2	Kritik Sumber .....	62
3.2.2.3	Interpretasi .....	64
3.2.2.4	Historiografi .....	65
<b>BAB IV KONFLIK DAERAH OTONOM CATALONIA DAN SPANYOL</b>		
<b>TAHUN 2006-2019 .....</b>		<b>68</b>
4.1	Latar Belakang Terjadinya Konflik Antara Catalonia dan Spanyol.....	68
4.1.1	Sejarah Konflik Catalonia dan Spanyol .....	68
4.1.2	Perang Sipil Spanyol dan Konstitusi Tahun 1978.....	72
4.2	Konflik Catalonia dan Spanyol Tahun 2006-2019.....	77
4.2.1	Undang-Undang Otonomi Catalonia tahun 2006.....	77
4.2.1.1	Demonstrasi Catalonia Tahun 2010 .....	82
4.2.1.2	Demonstrasi Catalonia Tahun 2012 .....	85
4.2.2	Deklarasi Kedaulatan Catalonia Tahun 2013 dan Referendum Tahun 2014.....	89
4.2.3	Referendum Kemerdekaan Catalonia Tahun 2017 .....	9
4.2.4	Peristiwa-Peristiwa Pasca Referendum Kemerdekaan Catalonia Tahun 2017.....	105
4.3	Reaksi FC Barcelona Terhadap Konflik Catalonia dan Spanyol .....	112
4.3.1	Organisasi Akar Rumput di Catalonia .....	113
4.3.2	FC Barcelona Sebagai Representasi Nilai-Nilai Catalonia.....	116
4.3.3	Sikap FC Barcelona Dalam Konflik Catalonia dan Spanyol .....	120
4.3.4	Dampak FC Barcelona Terhadap Konflik Catalonia dan Spanyol ..	123
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>131</b>
5.1	Simpulan.....	132
5.2	Implikasi.....	135
5.3	Rekomendasi .....	135
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>137</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>144</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>145</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Peta Catalonia.....	6
Gambar 4. 2 Demonstrasi Catalonia tahun 2010 .....	83
Gambar 4. 3 Demonstrasi Catalonia Tahun 2012 .....	85
Gambar 4. 4 Pertemuan Presiden Catalonia, Carles Puigdemont, dengan 700 Pejabat Catalonia dalam persiapan referendum tahun 2017 .....	98
Gambar 4. 5 Demonstrasi warga Catalan dalam membela Carles Puigdemont..	108
Gambar 4. 6 Demonstrasi di Catalonia dalam menolak hasil pengadilan tahun 2019.....	111
Gambar 4. 7 Dialek, Respecte, Esport .....	128
Gambar 4. 8 FC Barcelona mengumumkan di Twitter/X resmi klub bahwa penjara bukanlah solusi terhadap keputusan pengadilan tinggi yang memenjarakan politisi Catalan yang terlibat dalam referendum Catalan pada tahun 2017.....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pemeriksaan Plagiarisme.....	145
--	-----

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Adisusilo, S. (2011). *Nasionalisme Demokrasi Civil Society*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Agustin, O. G. (2020). *Catalan Independence and the Crisis of Sovereignty*. *Catalan Independence and the Crisis of Sovereignty*. Springer International Publishing.
- Álvarez-Gálvez, J., Echavarren, J. M., & Coller, X. (2018). Bound by blood: the ethnic and civic nature of collective identities in the Basque Country, Catalonia and Valencia. *Nations and Nationalism*, 24(2), 412–431. <https://doi.org/10.1111/nana.12379>.
- Anderson, A. B. (2017). *The Roots of Catalan Identity and Ethno-Nationalism*. JEMIE.
- Anderson, P. (2019). ‘Independence 2.0’: Digital activism, social media and the Catalan independence movement. *Catalan Journal of Communication & Cultural Studies*, 11(2), 191-207. [https://doi.org/10.1386/cjcs\\_00003\\_1](https://doi.org/10.1386/cjcs_00003_1)
- Balcells, L., Dorsey, S., & Tellez, J. F. (2021). Repression and dissent in contemporary Catalonia. *British Journal of Political Science*, 51(4), 1742-1750. <https://doi.org/10.1017/S0007123420000307>
- Balfour, S. (2017). “A Brief History of Catalan Nationalism”. [Online]. Diakses melalui <https://www.foreignaffairs.com/articles/spain/2017-10-18/brief-history-catalan-nationalism>.
- BBC (2019). “Violent clashes erupt as Spanish court jails Catalonia leaders”. [Online]. Diakses melalui <https://www.bbc.com/news/world-europe-49974289>.
- BBC. (2010). In pictures: Catalan demonstrations. [Online]. Diakses melalui <https://www.bbc.co.uk/news/10588562>.
- BBC. (2019). Catalonia protests: Marches and general strike paralyse Barcelona. [Online]. Diakses melalui <https://www.bbc.com/news/world-europe-50098268>.

- Breuilly, J. (1993). *Nationalism and the State*. Manchester: University Press.
- CNN. (2012). Throngs push Catalan independence amid Spain's economic crisis. [Online]. Diakses melalui <https://edition.cnn.com/2012/09/11/world/europe/spain-catalonia-protests/index.html>.
- CNN. (2017). Catalonia leader vows 2017 referendum on Spain independence. [Online]. Diakses melalui <https://www.bbc.com/news/world-europe-38477348>.
- Cohen, D. J., & Rosenzweig, R. (2006). *Digital History: A Guide to Gathering, Preserving, and Presenting the Past on the Web*. University of Pennsylvania Press.
- Conversi, D. (2000). *Autonomous communities and the ethnic settlement in Spain. Autonomy and ethnicity: Negotiating competing claims in multi-ethnic states*, 122-44.
- Conversi, D. (Ed.). (2003). *Ethnonationalism in the contemporary world: Walker Connor and the study of nationalism*. Routledge.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dankowski, M. Z. (2019). Influence of the Global Financial Crisis on the Separatist Aspirations of Catalonia from the Perspective of Spanish Internal Law. *Polish Review of International and European Law*, 7(1), 57–73. <https://doi.org/10.21697/priel.2018.7.1.03>
- Dermawan, W., & Akim, A. (2020). Catalan Identity and Paradiplomacy Strategy in Catalonia's Independence Movement. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 22(2), 317-337. <https://doi.org/10.7454/global.v22i2.485>.
- Eddy, P. (2007). *Negara Kedaulatan Rakyat*. Jakarta: Nusamedia.
- El Pais. (2010). "Cálculo de asistentes". [Online]. Diakses melalui [https://elpais.com/diario/2010/07/11/espana/1278799221\\_850215.html](https://elpais.com/diario/2010/07/11/espana/1278799221_850215.html).
- El Pais. (2017). L'ANC i Òmnium rebutgen la invitació del Barça al partit de Champions. [Online]. Diakses melalui [https://elpais.com/cat/2017/10/18/catalunya/1508339861\\_472934.html](https://elpais.com/cat/2017/10/18/catalunya/1508339861_472934.html).
- Fridlund, M., Oiva, M., & Paju, P. (2020). *Digital histories: emergent approaches within the new digital history* (p. 382). Helsinki University Press.



- Gazalba, S. (1981). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bharata.
- Giddens, A., & Sutton, W. (2010). *Sociology; Introductory Reading Thirrd Edition*. Polity Press.
- Gillespie, R. (2019). *Barcelona, the left and the independence movement in Catalonia*. Taylor and Francis.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Guibernau, M. (2014). Prospects for an Independent Catalonia. *International Journal of Politics, Culture and Society*, 27(1), 4–55.  
<https://doi.org/10.1007/s10767-013-9165-4>.
- Guldi, J. (2023). *The dangerous art of text mining: A methodology for digital history*. Cambridge University Press.
- Gunther, R., & Montero, J. R. (2009). *The politics of Spain*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hardianto, F. (2020). Gerakan sosial–politik (studi kasus: gerakan sosial #2019gantipresiden). *Universitas Negeri Semarang*, 2(1), 1-49.
- Hargreaves, J. (2000). Freedom for Catalonia?. *Cambridge University Press*.  
<https://doi.org/10.1017/cbo9780511489006>.
- Harter, P. (2011). “Spirit of Catalonia at the heart of Barcelona FC”. [Online] Diakses melalui  
[http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/from\\_our\\_own\\_correspondent/9497378.stm](http://news.bbc.co.uk/2/hi/programmes/from_our_own_correspondent/9497378.stm).
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Huda, N. (2014). *Ilmu Negara*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Institut d’Estadística de Catalunya. (2023). Estimacions de població 1 de novembre 2023. [Online]. Diakses melalui  
<https://www.idescat.cat/novetats/?id=4707>.
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Jhonston, H. (2014). *What Is A Social Movement?*. Polity Press.

- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keating, M., & Wilson, A. (2009). Renegotiating the state of autonomies: Statute reform and multi-level politics in Spain. *West European Politics*, 32(3), 536-558. <https://doi.org/10.1080/01402380902779089>.
- Kecmanovic, D. (2013). *The mass psychology of ethnonationalism*. Springer Science & Business Media.
- Khusnah, S. A. (2016). *Polarisasi Penduduk Lokal Dalam Pembangunan di Desa Panglungan Dusun Mendiro Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kleiner-Liebau, D. (2009). *Migration and the Construction of National Identity in Spain*. *Migration and the Construction of National Identity in Spain*. Iberoamericana Vervuert.
- Konstitusi Spanyol (Pasal 1-2) Tentang Kedaulatan dan Persatuan Bangsa Spanyol Tahun 1978.
- Konstitusi Spanyol (Pasal 148) Tentang Kuasa Daerah Otonom Tahun 1978.
- Konstitusi Spanyol (Pasal 149) Tentang Eksklusivitas Daerah Otonom Tahun 1978.
- Konstitusi Spanyol (Pasal 3) Ayat 3 Tentang Bahasa Spanyol Tahun 1978.
- Konstitusi Spanyol (Pasal 92) Ayat 1, 2, dan 3 Tentang Referendum Tahun 1978.
- Kuper, A. (2004). *The social science encyclopedia*. Routledge.
- Ma'arif, M. A. (2019). *Rencana Pemisahan Wilayah Catalonia Dari Negara Induknya Ditinjau Menurut Prinsip Self-Determination*. (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Surabaya.
- McRoberts, K. (2022). *Catalonia and the Spanish State*. Oxford University Press.
- Miley, T. J. (2019). Repression and resistance in catalonia. *Revista Internacional de Sociologia*, 77(4). <https://doi.org/10.3989/ris.2019.77.4.19.007>
- Minder, R. (2017). *The struggle for Catalonia: rebel politics in Spain*. Oxford University Press.
- Moghanam, V. (2009). *Globalization and Social Movement; Islamist, Feminist, and The Global Justice Movement*. Rowmand & Littlefield Publisher.

- Montaruli, E., Bourhis, R. Y., & Azurmendi, M. J. (2011). Identity, language, and ethnic relations in the Bilingual Autonomous Communities of Spain. *Journal of Sociolinguistics*, 15(1), 94-121. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9841.2010.00474.x>
- Narwoko, J., & Suyanto, B. (2005). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putra, A. M. S. (2020). *Faktor-faktor kegagalan independensi Catalonia dari Spanyol*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
- Ragone, S., & González, G. M. (2020). *The Catalan issue from a comparative constitutional perspective*. Springer International Publishing.
- Rahayu, A. S. (2022). *Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum dan Aplikasinya*. Sinar Grafika.
- Rahmaniah, A. (2016). Metateorizing: Teori Konflik (Ralf Dahrendorf). [Online]. Diakses melalui <http://repository.uin-malang.ac.id/729/1/Metateorizing-Teori-Konflik-Ralf-Dahrendorf>.
- Reyes, A. (2020). Spain vs. Catalonia: normalizing democracy through police intervention. *Social Semiotics*, 30(4), 485–502. <https://doi.org/10.1080/10350330.2020.1762985>
- Salmi, H. (2020). *What is digital history?*. John Wiley & Sons.
- Sari, D. P. (2021). Peran Dan Fungsi Uni Eropa Dalam Perkembangan Kasus Referendum Kemerdekaan Catalunya (2014-2019). (Skripsi). *Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia*.
- Setiadi, E., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Singh, R. (2001). *Social Movements, Old and New: A Post-Modernist Critique*. Sage Publications: Social Science.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Staley, D. J. (2007). *History and future: Using historical thinking to imagine the future*. Lexington Books.

- Statista. (2023). Number of FC Barcelona followers on social media as of March 2024, by platform. [Online]. Diakses melalui <https://www.statista.com/statistics/964273/fc-barcelona-facebook-instagram-twitter-social-media-following/>
- Stothard, M. (2017). "Spanish national police raid Catalan government headquarters". [Online]. Diakses melalui <https://www.ft.com/content/0d0ec8ea-9dd7-11e7-8cd4-932067fbf946>.
- Suharizal, M. C. (2017). *Hukum Pemerintahan Daerah Setelah Perubahan UUD 1945*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan teori gerakan sosial*. Intrans Publishing.
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: FEUI.
- Susan, N. (2019). *Sosiologi Konflik Teori-Teori dan Analisis Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Syahrial, S. (2013). *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tandy, N. (2010). "Catalan protests". [Online]. Diakses melalui <https://www.dw.com/en/huge-crowds-rally-in-spain-for-catalan-autonomy/a-5781961>.
- Tarrow, S. (1994). *Power in Movement; Collective Action, Social Movement, and Politics*. Cambridge University Press.
- Tarrow, S. (2011). *Power in Movement; Social Movement and Contentious Politics*. Cambridge University Press.
- Wagner, A., Marin, J., & Kroqi, D. (2019). The Catalan struggle for independence and the role of the European Union. *Regional Science Policy & Practice*, 11(5), 787-804. <https://doi.org/10.1111/rsp3.12218>.
- Whereismap. (2017). Where is Catalonia Located in Spain Map? Who are the Catalans. [Online]. Diakses melalui <https://whereismap.net/where-is-catalonia-located-in-spain-map-who-are-the-catalans/>
- Widja, I. G. (1988). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Satya Wacana.
- Widodo, A., & Nugrahani, H. S. D. (2022). Keterlibatan Gerakan Separatisme Dalam Upaya Kemerdekaan Catalonia Dari Spanyol. *Journal of Terrorism Studies*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.7454/jts.v4i1.1048>.

Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.